

EDITORIAL

Kemenangan Obama telah mewarnai akhir tahun 2008 ini. Sebuah peristiwa yang melibatkan emosi banyak orang di seluruh penjuru dunia atau bahkan hampir setiap orang di dunia. Bagaimana tidak, saat Amerika Serikat sang negara dengan kekuasaan yang sangat besar, terus melakukan tindakan kontroversial. Mulai dari invasi Afghanistan, serangan ke Irak dan hancurnya bisnis kredit perumahan di negara itu, semuanya menjadikan Amerika dalam sorotan masyarakat dunia. Banyak yang menghujat presiden yang saat itu berkuasa, meskipun tidak sedikit yang berlandung di baliknya. Akhirnya rezim itu tumbang.

Digantikannya George W. Bush oleh presiden yang lebih moderat membawa angin segar terhadap perubahan. Apalagi dengan kenyataan bahwa presiden baru ini adalah keturunan Afro-Amerika dan pernah menghabiskan masa kecilnya di sebuah negara dunia ketiga Indonesia, menjadikan terpilihnya Obama seakan sebuah mimpi yang menjadi kenyataan. Kejutan tidak berhenti sampai di sini, George W. Bush menyatakan penyesalannya atas terjadinya invasi Iraq. Pernyataan yang dikeluarkan dalam sebuah wawancara resmi pada tanggal 1 Desember 2008 menjadi sebuah titik balik bagi pemerintah Amerika Serikat.

Mengutip surat Lord Acton kepada Bishop Mandell Creighton pada tahun 1887, Lord Acton menyampaikan bahwa, *power tends to corrupt, and absolute power corrupts absolutely* sangat sesuai untuk memaknai kondisi pemerintahan di berbagai belahan dunia, begitu pula Indonesia. Indonesia yang meski sudah satu dekade mengusung jargon reformasi masih belum menemukan formula untuk memulihkan kondisi krisis di dalam negeri. Akan tetapi kita tidak boleh pesimis meski kondisi yang sangat berat sedang dijalani. Karena pada dasarnya setiap manusia menyukai keindahan dan kedamaian sehingga menjadi nalurinya untuk melakukan perbaikan pada kondisi buruk yang terjadi di sekitarnya.

Kami dari tim redaksi menangkap semangat kuat untuk terus memperjuangkan perbaikan yang terus mencuat di antara gelombang ketidakpastian dan keputusan. Semangat itu kami tuangkan ke dalam dua artikel utama kami yaitu : *"Don't Go Alone : Pentingnya Menggalang Kolaborasi Strategik Pemerintah Daerah dan DPRD sebagai Langkah Mewujudkan Desentralisasi"* dan *"Apakah Perubahan Struktur Akan Mengubah Kultur Organisasi?: Beberapa Pendekatan dan Paradigma Baru dalam Pembangunan"* menjadi sajian yang menyuarakan perubahan untuk negara kita. Kami percaya melalui semangat kerja dan kontribusi yang kita berikan, maka Indonesia yang lebih baik akan terwujud. *"We have to try hard or die trying!"*